

Kepolisian sektor (Polsek) Bayah , Tengah Jadi Sorotan Ormas Terkesan Lamban Proses Tindak Pidana pembacokan

Farid Padlani - LEBAK.XPRESS.CO.ID

Feb 16, 2025 - 16:13

3.	TEMPAT/TGL. LAHIR	: Lebak , 12 Januari 1988
4.	JENIS KELAMIN	: Laki-Laki
5.	AGAMA	: Islam
6.	PEKERJAAN	: Wiraswasta
7.	ALAMAT	: Kp. tenjolaut RT.005 Rw.005 Desa. Kujangsari Kec. Cibeber Kab. Lebak.Prov. Banten.
8.	TELP/FAX/EMAIL	: 085215123433
9.	TELAH MELAPORKAN DI	: Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Sektor Bayah
10.	PERKARA	: Tindak Pidana kekerasan terhadap anak dibawah umur atau penganiayaan yang dilakukak secara bersama
11.	WAKTU KEJADIAN	: Diketahui terjadi pada hari Rabu Tanggal 12 Februari 2024 sekitar jam 02.30 Wib
12.	TEMPAT KEJADIAN	: di Jl.Raya Bayah-Cikotok tepatnya di Gunung Curi Desa. Bayah Timur Kec. Bayah Kab.Lebak.
13.	TERLAPOR	: Dalam Lidik

URAIAN SINGKAT KEJADIAN

—Pada hari ini Rabu Tanggal 12 Februari 2025 sekitar Pukul 02.30 Wib saya mendapat informasi anak saya Sdr. RENO bin EP SONA dirawat di Klinik di Cikotok yang mana dari sana saya baru mengetahui kalau anak saya Sdr. RENO bin EP SONA menjadi korban kekerasan terhadap anak dibawah umur atau penganiayaan yang dilakukak secara sama di Jl.Raya Bayah-Cikotok tepatnya di Gunung Curi Desa. Bayah Timur Kec. Bayah Kab.Lebak. yang di laksanakan oleh orang yang belum diketahui identitasnya, adapun kronologis kejadian tersebut diketahui terjadi pada saat saya bangun tidur sekita pukul 02.30 wib disitu saya dibangunkan oleh Sdr.DENI INDRAWAN dan diberitahukan jika anak saya Sdr. RENO dirawat di klinik Cikotok akibat luka kena bacok , kemudian saya langsung berangkat dari rumah menuju Klinik tersebut untuk memastikan kabar tersebut dan ternyata benar jika anak saya RENO telah menjadi korban pembacokan dan harus di rujuk ke Rs.Sukabumi, kemudian korban di bawa ke Rs.Sekarwangi Kab.Sukabumi dan dilakukan tindakan medis kemudian sekitar jam 14.00 Wib mendatangi polsek bayah untuk melakukan pelaporan terkait adanya dugaan kekerasan terhadap anak dibawah umur atau penganiayaan yang dilakukak secara bersama tersebut , Atas kejadian

Lebak, Publik Banten.com Bayah - Peristiwa terjadinya pembacokan terhadap Reno Herlambang Siswa SMKN 1 Cikotok Kelas XI, warga Kampung Tenjo Laut, RT.03/RW.04, Desa Kujangsari Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak, yang terjadi pada Rabu (11/02/) Dini hari sekira pukul 01:00 Wib, belum ada titik terang.

Pasalnya, hingga kini pihak Kepolisian Sektor (Polsek) Bayah, seakan belum

mampu mengungkap dan menangkap si pelaku pembacokan tersebut.

Padahal, informasi kejadian tersebut sudah viral di berbagai media sosial (medsos) serta di pemberitaan di beberapa media online.

Begitu, salah satu rekan media mengkonfirmasi pihak keluarga korban, mengatakan sejak adanya kejadian, pihak keluarga sudah membuat Laporan Polisi (LP) di Polsek Bayah berikut menyerahkan barang bukti (BB). Dan meminta kepada media untuk mengawal peristiwa hukum tersebut.

“Mengenai LP sudah dibuatkan dari waktu kejadian juga, dan sudah di perkuat oleh orang tua kandungnya termasuk menyerahkan bukti-buktinya. Tolong bantu dikawal,” terang Kasepuhan Cisitu Abah Uta, selaku keluarga korban melalui pesan singkat What’s App, Sabtu (15/02) malam.

Untuk mendapat keterangan lebih lanjut terkait tahapan penanganan peristiwa pembacokan, rekan redaktur media RNews coba menemui Kapolsek di Mako Polsek Bayah, menurut keterangan petugas piket, Kapolsek Bayah tengah ada kegiatan di Polres Lebak.

“Kapolsek Bayah tengah ada kegiatan di Polres Lebak”

Selanjutnya rekan media meminta keterangan tahapan terkait tindak pidana pembacokan tersebut, melalui pesan singkat Whats App kepada Kapolsek Bayah AKP Asep Mulyadi. Dan hingga pemberitaan ini tidak memberikan keterangan, saat dilihat dari info chatting tersebut sudah dibaca.

Penanganan kasus hukum yang terkesan lamban dilakukan oleh Polsek Bayah Polres Lebak ini mendapat tanggapan dari Ketua Ormas Badak Banten DPC Bayah, Dedi Vistasio.

Ia berharap agar Polsek Bayah dapat mengungkap dan memproses kasus pembacokan secara tuntas, demi penegakan supremasi hukum serta menjadi edukasi untuk memberikan efek jera bagi si pelaku atau bagi yang akan melakukan perbuatan seperti itu.

“Dengan terus terulangnya kejadian tawuran seperti ini, saya berharap pihak Polsek Bayah bertindak tegas dan mengusut tuntas. Jangan sampai menjadi preseden buruk bagi Kepolisian Sektor Bayah, yang dikhawatirkan dapat menjadi contoh atau acuan yang tidak baik untuk masa depan, sehingga dapat menyebabkan dampak negatif atau tidak diinginkan.

Jangan sampai terjadi putusan atau kebijakan yang tidak tepat, sehingga menjadi acuan untuk kasus-kasus serupa di masa depan, dan dapat menyebabkan ketidakadilan atau ketidakpastian hukum,” tegas Dedi Vistasio. (ADM/Red)